

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang 25131

Telepon (0751) 7053902, Fax 7055628

Laman <https://unp.ac.id/>, Email rektor@unp.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D
NIP : 197709112000121001
Alamat Kantor : Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang
Alamat domisili sesuai KTP : Perum Griya Agro, Bandar Buat, Padang
Jabatan : Rektor

Nama : Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc
NIP : 197709182008121001
Alamat Kantor : Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Tanjung Indah II, Kampung Lapai, Padang
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Keuangan

Menyatakan bahwa :

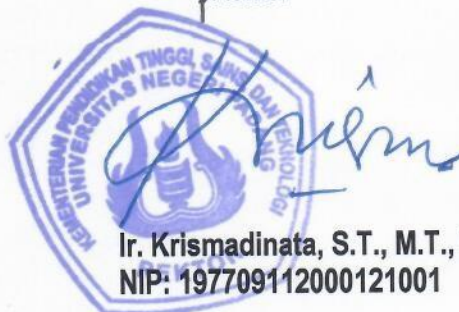
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Negeri Padang dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Universitas Negeri Padang dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian Universitas Negeri Jakarta dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Universitas Negeri Padang dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2026

Rektor

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan
Keuangan



Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D
NIP: 197709112000121001



Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc
NIP: 197709182008121001

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-1021/KM.17/1998

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

No.: 00083/2.0225/AU.5/11/0710-5/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Yth, Majelis Wali Amanat dan Rektor
Universitas Negeri Padang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Negeri Padang dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Universitas Negeri Padang dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Universitas Negeri Padang (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Cabang

Bandar Lampung : Perum, Taman Palem Permai II, Blok B1 No.5, Jl. Raden Gunawan II, Bandar Lampung 35144; Telp.: 089608147795

Denpasar : Jl. Drupadi XIV No. 3, Denpasar 80235, Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880

No.: 00083/2.0225/AU.5/11/0710-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

No.: 00083/2.0225/AU.5/11/0710-5/1/IV/2026 (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN



Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA., CA.

NIAP AP. 0710

20 April 2026.



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara kas	2g; 3	107.742.285.794	55.982.463.842
Investasi Jangka Pendek	4	30.000.000.000	30.000.000.000
Piutang Usaha - Bersih	5	4.126.988.319	2.647.923.004
Piutang Hasil Investasi - Bersih	6	127.666.245	121.735.647
Persediaan	2h; 7	8.040.259.322	7.040.192.307
Beban Dibayar Dimuka	2i; 8	2.828.453.727	423.862.188
Uang Muka Pajak	2p; 18	759.152.921	126.835.186
Uang Muka Pembelian	9	-	851.674.220
Jumlah Aset Lancar		153.624.806.328	97.194.686.394
Aset Tidak Lancar			
Dana Abadi	10	80.000.000.000	70.000.000.000
Aset Tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp636.345.410.765 (2023: Rp632.986.141.918)	2k; 11	1.426.375.002.599	1.231.997.966.365
Aset Takberwujud	2l; 12	3.415.638.898	4.609.594.208
Aset Lain-lain	13	-	-
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2j; 14	114.000.000	114.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	26.022.013.488	21.646.016.468
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.535.926.654.985	1.328.367.577.041
JUMLAH ASET		1.689.551.461.313	1.425.562.263.435
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	16	26.980.355.426	22.218.158.318
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	1.383.715.780	652.750.149
Utang Pajak	2p; 18	4.253.390.710	510.502.704
Pendapatan Diterima Dimuka	19	9.903.556.627	1.821.275.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		42.521.018.543	25.202.686.171
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-lain	20	3.807.966.916	437.817.231
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.807.966.916	437.817.231
JUMLAH LIABILITAS		46.328.985.459	25.640.503.402
ASET NETO			
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	2n; 26	1.642.897.475.854	1.399.596.760.033
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		-	-
Aset Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.642.897.475.854	1.399.596.760.033
Kepentingan Nonpengendali		325.000.000	325.000.000
JUMLAH ASET NETO		1.643.222.475.854	1.399.921.760.033
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.689.551.461.313	1.425.562.263.435

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan			
Pendapatan Operasional	2o; 21	530.830.009.032	440.341.425.947
Pendapatan APBN & BPPTNBH	2o; 22	295.759.728.920	285.529.148.752
Pendapatan Hibah/sumbangan	2o; 23	27.185.996.931	16.146.767.236
Pendapatan Lain-lain	2o; 24	32.957.625.163	41.959.849.942
Jumlah Pendapatan		886.733.360.046	783.977.191.877
Surplus Kotor Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber daya		886.733.360.046	783.977.191.877
Beban Operasional			
	2o;25		
Beban Operasional Entitas Anak		45.597.066.367	13.544.583.638
Beban Pegawai		383.483.524.318	392.275.143.590
Beban Non Pegawai		18.437.377.549	-
Beban Administrasi dan Umum		49.288.128	953.784.746
Beban Barang dan Jasa		13.428.947.750	45.527.828.052
Beban Daya dan Jasa		27.029.337.002	-
Beban Sewa		1.770.374.263	-
Beban Pemeliharaan		52.471.797.567	52.014.171.161
Beban Perjalanan Dinas		12.947.335.854	25.986.413.252
Beban Riset dan Pengembangan		27.686.050.000	32.738.028.390
Beban Persediaan		12.428.687.189	9.881.188.035
Beban Penyusutan dan Amortisasi		96.425.922.910	75.488.156.515
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		2.494.250	7.424.875
Beban Gedung		35.000.000	-
Beban Air, Listrik, Telepon		18.000.000	-
Beban Promosi		6.382.000	-
Beban BPJS Tenaga Kerja		14.014.379	-
Beban Pajak Penghasilan		2.541.192	-
Beban Perlengkapan		101.602.770	-
Beban Beasiswa		1.236.693.750	-
Beban Kerjasama Lainnya		3.209.689.727	-
Beban Penelitian dan Pengabdian		22.138.351.369	-
Beban PPG		25.813.986.260	-
Beban Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru		3.875.758.000	-
Beban Lain-lain		53.187.928.906	60.587.010.140
Jumlah Beban Operasional		801.398.151.500	709.003.732.394
Surplus Bersih Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		85.335.208.546	74.973.459.483
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
		-	-
Surplus Aset Neto Sebelum Pajak		85.335.208.546	74.973.459.483
Beban Pajak Penghasilan		(107.532.098)	(310.009.083)
Surplus Tahun Berjalan		85.227.676.448	74.663.450.400
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif		85.227.676.448	74.663.450.400

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Surplus Yang Diatribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk		84.375.399.684	73.916.815.896
Kepentingan Nonpengendali		<u>852.276.764</u>	<u>746.634.504</u>
		<u>85.227.676.448</u>	<u>74.663.450.400</u>
 Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		84.375.399.684	73.916.815.896
Kepentingan Nonpengendali		<u>852.276.764</u>	<u>746.634.504</u>
		<u>85.227.676.448</u>	<u>74.663.450.400</u>
 TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo Awal		1.399.596.760.033	1.327.066.761.659
Surplus		<u>85.335.208.546</u>	<u>74.973.459.483</u>
Saldo Akhir		<u>1.484.931.968.579</u>	<u>1.402.040.221.142</u>
 DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo Awal		-	-
Surplus		<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir		<u>-</u>	<u>-</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PERUBAHAN ASET NETO TANPA PEMBATAHAN		
Aset Neto Tanpa Pembatasan Awal Tahun	1.399.596.760.033	1.327.066.761.659
Ditambah:		
Surplus	85.227.676.448	74.663.450.400
Hibah	160.266.816.312	2.973.296.349
Laba Ditahan Sepengendali	<u>1.426.733.452</u>	<u>1.392.012.765</u>
	<u>246.921.226.212</u>	<u>79.028.759.514</u>
Dikurangi		
Penyesuaian periode sebelumnya	<u>(3.620.510.391)</u>	<u>(6.498.761.140)</u>
	<u>(3.620.510.391)</u>	<u>(6.498.761.140)</u>
Aset Neto Tanpa Pembatasan Akhir Tahun	<u>1.642.897.475.854</u>	<u>1.399.596.760.033</u>
PERUBAHAN ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN		
Aset Neto Dengan Pembatasan Awal Tahun	-	-
Kenaikan/(penurunan) aset neto dengan pembatasan tahun berjalan	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Neto Dengan Pembatasan Akhir Tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
TOTAL ASET NETO	<u>1.642.897.475.854</u>	<u>1.399.596.760.033</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk Pada Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk Dengan Pembatasan Pada Aktivitas Operasi		
Pendapatan dari Alokasi APBN	181.994.442.882	177.914.405.294
Pendapatan BPPTNBH	113.765.286.038	107.614.743.458
Pendapatan Dana Abadi (WCU II)	2.226.658.953	6.120.686.084
Pendapatan IKU	-	6.485.000.000
Pendapatan Dana Matching Fund	-	1.032.567.667
Pendapatan Dana PR-PTN	7.472.020.000	999.992.580
Pendapatan Hibah PKKM	-	3.541.081.152
Pendapatan Revitalisasi PTN	-	64.794.633.500
Pendapatan Hibah/Sumbangan	2.327.432.591	-
Jumlah Arus Kas Masuk Dengan Pembatasan Pada Aktivitas Operasi	307.785.840.464	368.503.109.735
Arus Kas Masuk Tanpa Pembatasan Pada Aktivitas Operasi		
Pendapatan Penyelenggaraan Pendidikan	421.139.553.810	345.917.473.661
Pendapatan Non Akademik	3.050.831.713	-
Pendapatan Kerjasama Pendidikan dan Kemitraan Lainnya	3.408.115.037	5.212.609.386
Pendapatan Sewa Aset / Properti	23.823.853.105	29.045.507.762
Pendapatan Lain-lain	972.260.623	404.198.139
Pendapatan Equity	6.601.879.219	-
Pendapatan Konfisius	138.988.509	-
Pendapatan PPG	1.673.670.000	-
Penerimaan dari Operasional Entitas Anak	60.480.489.912	28.695.285.599
Pendapatan Bunga diluar Usaha	-	1.221.573
Utang Pajak Anak	-	96.720.390
Jumlah Arus Kas Masuk Tanpa Pembatasan Pada Aktivitas Operasi	521.289.641.928	409.373.016.510
Jumlah Arus Kas Masuk Pada Aktivitas Operasi	829.075.482.392	777.876.126.245
Arus Kas Keluar Pada Aktivitas Operasi		
Arus Kas Keluar Dengan Pembatasan pada Aktivitas Operasi		
Biaya Pegawai	229.666.765.626	222.000.972.862
Biaya Non Pegawai	483.242.000	1.970.783.284
Biaya Barang dan Jasa	1.405.803.993	20.030.802.896
Biaya Daya dan Jasa	16.738.431.889	-
Biaya Sewa	43.883.000	-
Biaya Riset dan Pengembangan	840.000.000	-
Biaya Perjalanan Dinas	1.188.136.894	5.040.678.312
Biaya Pemeliharaan	23.681.966.830	21.825.307.965
Biaya Persediaan	5.135.343.334	4.280.521.117
Persediaan	4.531.228.185	-
Biaya Lainnya	2.638.810.673	3.753.264.799
Jumlah Arus Kas Keluar Dengan Pembatasan pada Aktivitas Operasi	286.353.612.424	278.902.331.235

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

	2025	2024
Biaya Pegawai	142.764.011.477	139.367.973.112
Biaya Non Pegawai	17.798.860.549	20.906.199.994
Biaya Barang dan Jasa	13.474.892.953	57.940.942.570
Biaya Daya dan Jasa	10.287.976.364	-
Biaya Sewa	1.473.847.279	-
Biaya Riset dan Pengembangan	26.846.050.000	-
Biaya Perjalanan Dinas	11.708.220.039	20.932.204.939
Biaya Pemeliharaan	29.803.647.115	30.162.968.736
Biaya Persediaan	-	5.600.666.918
Biaya Lainnya	49.031.823.240	56.832.104.357
Perolehan Persediaan	-	192.735.682
Pembayaran Pajak	120.148.047	263.507.740
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	53.621.907.790	24.507.815.811
Penerimaan Dividen Entitas Anak	609.329.979	697.378.349
Jumlah Arus Kas Keluar Tanpa Pembatasan dari Aktivitas Operasi	357.540.714.832	357.404.498.208
Jumlah Arus Kas Keluar Pada Aktivitas Operasi	643.894.327.256	636.306.829.443
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	185.181.155.136	141.569.296.802
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk Pada Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk Tanpa Pembatasan Pada Aktivitas Investasi		
Hasil Investasi	7.552.666.216	12.436.075.556
Pencairan Deposito	-	15.000.000.000
Jumlah Arus Kas Masuk Dengan Pembatasan dari Aktivitas Investasi	7.552.666.216	27.436.075.556
Jumlah Arus Kas Masuk Pada Aktivitas Investasi	7.552.666.216	27.436.075.556
Arus Kas Keluar Pada Aktivitas Investasi		
Arus Kas Keluar Dengan Pembatasan Pada Aktivitas Investasi		
Aset Tetap	130.340.701.110	89.127.364.111
Aset Lainnya	633.298.290	376.155.135
Jumlah Arus Kas Keluar Dengan Pembatasan dari Aktivitas Investasi	130.973.999.400	89.503.519.246
Arus Kas Keluar Tanpa Pembatasan Pada Aktivitas Investasi		
Dana Abadi	10.000.000.000	20.000.000.000
Aset Tetap	-	208.623.311.253
Aset Lainnya	-	1.285.628.850
Jumlah Arus Kas Keluar Tanpa Pembatasan dari Aktivitas Investasi	10.000.000.000	229.908.940.103
Jumlah Arus Kas Keluar pada Aktivitas Investasi	140.973.999.400	319.412.459.349
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(133.421.333.184)	(291.976.383.793)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk pada Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk Tanpa Pembatasan Pada Aktivitas Pendanaan		
Perolehan Pinjaman(modal UNP)	-	1.800.000.000
Jumlah Arus Kas Masuk pada Aktivitas Pendanaan	-	1.800.000.000
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	1.800.000.000

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 (Dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	55.982.463.842	204.589.550.833
KENAIKAN BERSIH ARUS KAS	<u>51.759.821.952</u>	<u>(148.607.086.991)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>107.742.285.794</u>	<u>55.982.463.842</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Negeri Padang ("Universitas") adalah hasil konversi IKIP Padang menjadi Universitas yang pada mulanya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Perubahan tersebut ditetapkan dengan Keputusan Presiden Nomor 93 tanggal 4 Agustus 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud Nomor 1499/D/1996 Tanggal 20 Juni 1996, Dirjen Dikti menyetujui pemberian tugas yang lebih luas kepada IKIP Padang untuk menyelenggarakan program-program studi non kependidikan, disamping tetap menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tenaga kependidikan.

Universitas berkedudukan di Jalan Prof Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat.

Universitas memiliki 10 Fakultas , 1 Sekolah Pasca Sarjana, dan 1 Sekolah Vokasi dengan rincian sebagai berikut;

1. Fakultas Ilmu Pendidikan;
2. Fakultas Bahasa dan Seni;
3. Fakultas Ilmu Sosial
4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
5. Fakultas Teknik;
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan;
7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
8. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan;
9. Fakultas Psikologi dan Bisnis
10. Fakultas Kedokteran
11. Sekolah Vokasi
12. Pasca Sarjana

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, Universitas Negeri Padang melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar negeri, yaitu dengan pemerintah, lembaga pendidik dan dunia usaha.

Universitas memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan bantuan beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu. Beasiswa yang tersedia dan dikelola oleh Universitas bersumber dari berbagai instansi pemerintah, swasta dan luar negeri. Salah satu jenis beasiswa yang tersedia dan dikelola oleh Universitas adalah Beasiswa Bidik Misi yang merupakan program bantuan biaya pendidikan yang diberikan pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi. Beasiswa Bidik Misi mempunyai misi untuk menghidupkan harapan bagi masyarakat kurang mampu dan berpotensi akademik memadai untuk dapat menempuh pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 335/KMK.05/2016 Tanggal 17 Februari 2016, UNP ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum ("PK-BLU"). PK-BLU menjadi suatu keharusan bagi perguruan tinggi yang didirikan oleh pemerintah. Alasan utama mengapa lembaga publik termasuk perguruan tinggi menerapkan PK-BLU adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 114 Tahun 2021 Tanggal 25 November 2021, status Universitas Negeri Padang diubah, semula Badan Layanan Umum menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang.

Jumlah tenaga pendidik, kependidikan dan kemahasiswaan terdaftar tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	2025
Tenaga pendidik	755
Tenaga kependidikan	1.535
Mahasiswa aktif	38.804
	2.541.192

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Pejabat, Pimpinan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan UI dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Majelis Wali Amanat

Ketua	: Prof. Dr. Z . Mawardi Effendi, M.Pd.
Wakil Ketua	: Sudarsono, S.H., L.L.M.
Sekretaris	: Drs. Putra Jaya, M.T.

Senat Akademik

Ketua	: Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd.
Sekretaris	: Dr. Syafriandi, M.Si.

Pimpinan

Rektor	: Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.
Wakil Rektor I	: Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt
Wakil Rektor II	: Prof.Dr.Ir.Remon Lapis, S.T., M.T., M.Sc.
Wakil Rektor III	: Prof.Dr.Ir.Anni Faridah, M.Si
Wakil Rektor IV	: Dr.rer.nat.Deski Beri, S.si, M.Si

Komite Audit

Ketua	: Prof. Dr. Efrizal Syofyan, S.E., M.Si., Ak., CA.
Anggota	: Joko Juwianto, S.E., M.M.
Anggota	: Nurzi Sebrina, S.E., Ak., M.Sc.

Universitas dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Universitas mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Aset Per 31 Desember 2025	Laba (Rugi) Per 31 Desember 2025	Jenis Usaha	Kepemilikan Efektif (%)		Tahun Operasi Komersial
				2025	2024	
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
PT UNP Mandiri Berkarya	7.673.759.476	2.741.880.140	Kontruksi, jasa kontruksi jasa instalasi dan perdagangan besar atas balas jasa	99%	99%	24 Maret 2022
PT UNP Jaya Mandiri	6.244.272.758	731.879.571	Kontruksi, Perdagangan Real Estate dan Aktivitas Penyewaan Gedung serta Penunjang Lainnya	99%	99%	08 Agustus 2024
PT UNPMES Inovasi Indonesia	4.653.614.722	782.477.111	Perdagangan elektronik, aktivitas pengembangan, pelatihan tenaga kerja dan aktivitas konsultasi	90,9%	90,9%	21 Juni 2023

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan..

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas menggunakan konsep biaya historis dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Universitas. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Universitas dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laporan penghasilan komprehensif pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Universitas dan entitas yang dikendalikan oleh Universitas (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Universitas mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan aktivitas konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam aset bersih. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam aset bersih. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non-pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam aset bersih dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Grup telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam aset bersih, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan perubahan aset neto. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, Dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (dahulu PSAK 72).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan perubahan aset neto pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrument utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penurunan Nilai

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrument lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan beban yang masih harus dibayar.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)
- Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan perubahan aset neto.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Universitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, disajikan sebagai investasi jangka pendek, sedangkan yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan disajikan sebagai investasi jangka panjang.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laporan aktivitas konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan aset neto konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan alas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

<u>Kelompok Aset tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Gedung dan Bangunan	10 - 50 tahun
Peralatan dan Mesin	2 - 20 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 - 40 tahun
Aset tetap lainnya	4 tahun

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Universitas mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan aktivitas dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Universitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah diakui dalam laporan aktivitas dengan dasar yang sistematis selama periode Universitas mengakui sebagai beban dan biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan dengan hibah. Hibah yang menjadi piutang Universitas sebagai kompensasi alas beban atau kerugian yang telah terjadi atau dalam rangka dukungan keuangan kepada Universitas segera tanpa biaya-biaya terkait di masa depan, diakui dalam laporan penghasilan komprehensif pada periode hibah tersebut menjadi

Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan aktivitas sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

n. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Grup atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Grup terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset Neto tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Aset Neto dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Grup.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Universitas berasal dari aktivitas sebagai berikut:

- Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya, dan penelitian.
- Hibah, sumbangan beasiswa, dana abadi, dan donasi bersyarat.
- Dana pemerintah dan bantuan pendanaan pendidikan (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("BP PTNBH")).
- Pendapatan lain-lain.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Universitas seperti yang dijelaskan di bawah:

Operasional

Pendapatan operasional diakui saat jasa telah diberikan kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi. Uang Pangkal ("UP"), yang juga merupakan bagian dari pendapatan operasional, diakui saat komitmen kontrak telah dipenuhi.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Hibah, Sumbangan, Dana Abadi, dan Donasi Bersyarat

Pendapatan hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.

Dana BPPTN dan APBN

Pendapatan dana BPPTN dan APBN diakui saat Universitas berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.

Pendapatan Lain-Lain

Merupakan pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka yang diakui saat pendapatan dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", Universitas sebagai PTN BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan Ketika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

q. Imbalan Kerja

Universitas mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam PSAK No. 219 "Imbalan Kerja", Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum 1 Januari 2021 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Surat Keputusan No. Kep-150/Men/Tahun 2000 tanggal 20 Juni mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan ketentuan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Perusahaan, yang mengharuskan Perusahaan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian jika pemutusan hubungan kerja, berdasarkan lamanya kerja karyawan yang bersangkutan dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam surat keputusan tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui pada saat Grup memiliki kewajiban masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal dari jumlah kewajiban yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Liabilitas kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontijensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan. Jika kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 216 "Aset Tetap" Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
- Penyesuaian tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 116 "Sewa"

3. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	2025	2024
Kas	38.219.406	42.252.475
Bank (Rupiah)		
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Rek.2103.0105.0010-21	-	3.250.000
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Rek.2103.0105.0010-20	2.124.466.740	138.112.479
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Rek.2103.0105.00100-1	1.801.055.749	12.441.158.859
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Rek.2103.0105.00100-2	2.947.251.435	1.061.082.552
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Rek.2103.0105.00102-9	27.857.079	83.118.664
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Rek.2103.0105.00103-3	6.503.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 1908086083	-	5.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 1908087361	-	5.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 1908087666	-	5.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 8888789028	782.500.000	659.362.809
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 8888789040	8.687.492.861	97.561.779
Jumlah dipindahkan	16.377.126.864	29.483.647.142

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025	2024
Jumlah pindahan	16.377.126.864	29.483.647.142
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 8888789051	1.160.208.548	94.167.924
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 8888789062	7.256.061.255	3.753.219.549
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 1919943242	540.308.220	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 1919944019	35.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 12690100006300	2.422.504.567	208.701.643
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 126901000016305	-	62.008.970
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 126901000019303	-	1.498.604.951
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 126901000032301	1.616.085.777	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 126901000033307	814.828.543	-
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. - Rek. 2015020124	-	4.205.333.341
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. - Rek. 7314915512	4.221.730.406	-
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. - Rek. 7706000059	1.085.662.101	40.503.589
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek. 0010501400016859	-	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek. 000090001400063016	5.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek. 0000009-01-30-001018-9	9.689.546.951	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek. 0000009-01-30-001023-6	4.573.961.681	840.220.901
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek. 00000009-01-30-001016-3	801.359.321	768.159.813
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek. 00000009-01-30-001017-1	6.720.311.065	1.734.001.718
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek. 00000105-01-30-000088-5	-	3.452.276.755
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek. 00000009-01-30-000114-3	350.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek. 00000105-01-30-000113-2	138.988.509	-
PT Bank Nagari Syariah - Rek. 7100010800235-3	186.166.263	-
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - UNP MES	1.753.896.496	2.917.851.749
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - UJM	6.112.991.352	-
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - UJM	941.556	-
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - UMB	-	73.735.611
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - UMB	-	59.047.606
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - UMB	1.515.354	-
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Mart Pusat	414.703.348	-
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Mart Gadut	131.000.626	-
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Mart Painan	8.062.837	-
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Mart Rasaki	7.917.782	-
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Petshop	24.686.411	-
PT Bank Tabungan Negara - UNP MES	145.882.750	-
PT Bank Tabungan Negara - UJM	9.521.436	188.862.461
PT Bank Tabungan Negara - UJM	2.373.297	36.314.321
PT Bank Tabungan Negara - UMB	3.209.448	43.472.031
PT Bank Syariah Indonesia - UNP MES	5.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia - Rek. 7706000067	1.315.575.879	1.479.094.192
PT Bank Syariah Indonesia - Rek. 7706000083	27.499.384	987.100
PT Bank Syariah Indonesia - Rek. 7706000016	74.295.880	-
PT Bank Syariah Indonesia - Rek. 7706000024	10.792.481	-
Cek Giro PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - UNP MES	49.000.000	-
Jumlah	107.742.285.794	55.982.463.842

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Terdiri atas:

	2025	2024
PT Bank Tabungan Negara - Rek.00009001400062963	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara - Rek.00009001400063024	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara - Rek.00009001400063032	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara - Rek.00009001400063074	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara - Rek.001050140001685-9	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara - Rek.00009001400063040	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	<u>30.000.000.000</u>	<u>30.000.000.000</u>

Saldo Investasi Jangka Pendek berbentuk Deposito disajikan per 31 Desember 2025, merupakan deposito berjangka waktu lebih dari tiga sampai dengan dua belas bulan dan atau diperpanjang secara otomatis (ARO = Automatic Roll Over)

Universitas tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas Investasi Jangka Pendek karena Universitas berkeyakinan bahwa seluruh Investasi Jangka Pendek tersebut dapat ditagih / diambil

5. PIUTANG USAHA

Terdiri atas:

	2025	2024
<u>Piutang Akademik</u>		
Piutang Akademik - UKT	498.850.000	484.975.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>(2.494.250)</u>	<u>(2.424.875)</u>
Piutang Akademik	<u>496.355.750</u>	<u>482.550.125</u>
<u>Piutang Non Akademik</u>		
Piutang atas Sewa Ruangan dan Gedung	-	1.000.000.000
Piutang Tuntutan Ganti Rugi	-	-
Piutang Usaha Entitas Anak	<u>3.630.632.569</u>	<u>1.170.372.879</u>
Piutang Non Akademik	<u>3.630.632.569</u>	<u>2.170.372.879</u>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>-</u>	<u>(5.000.000)</u>
Jumlah	<u>3.630.632.569</u>	<u>2.165.372.879</u>
Piutang Non Afiliasi	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah - Bersih	<u>4.126.988.319</u>	<u>2.647.923.004</u>

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang akademik UKT merupakan sejumlah klaim atas biaya pendidikan yang belum terbayarkan oleh mahasiswa sampai dengan semester berjalan yang terdiri dari Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan Piutang Akademik UKT pada akhir tahun, Universitas berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang yang tidak tertagih.

Piutang sewa ruangan dan gedung merupakan hak atau klaim terhadap pengelolaan aset Universitas yang disewakan dimana pelayanan telah diberikan namun belum dibayarkan sampai dengan akhir 31 Desember 2025.

Piutang usaha entitas anak merupakan saldo piutang unit kerja Grup kepada pihak ketiga, berdasarkan kondisi piutang Grup berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

6. PIUTANG HASIL INVESTASI

	2025	2024
Piutang Bunga Deposito	127.666.245	121.735.647

7. PERSEDIAAN

Terdiri atas:

	2025	2024
Barang Konsumsi	3.570.053.339	3.500.134.631
Bahan untuk Pemeliharaan	117.275.316	59.175.274
Suku Cadang	1.654.774.455	1.516.780.093
Bahan Baku	109.354.593	74.123.045
Persediaan Lainnya	2.588.801.619	1.889.979.264
Jumlah	8.040.259.322	7.040.192.307

Persediaan merupakan dalam bentuk barang atau perlengkapan yang diperoleh untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada Masyarakat.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai persediaan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Terdiri atas :

	2025	2024
Asuransi Kendaraan	197.009.693	208.718.929
Sewa Gedung	49.166.667	98.333.334
Jasa Konsultasi	-	116.809.925
Biaya Dibayar Dimuka PPh 21	1.192.053.198	-
Biaya Dibayar Dimuka PPh 23	191.827.159	-
Biaya Dibayar Dimuka PPh 26	181.653.333	-
Biaya Dibayar Dimuka PPh 4 (2)	1.016.743.677	-
Jumlah	2.828.453.727	423.862.188

Beban dibayar dimuka diukur sebesar nilai yang belum terealisasi/belum diterima manfaatnya. Beban ini merupakan beban atas kegiatan-kegiatan operasional atau kerjasama fakultas/unit kerja di Lingkungan Universitas yang belum dipertanggungjawabkan.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri atas :

	2025	2024
Uang Muka Pembelian	-	851.674.220
Jumlah	-	851.674.220

10. DANA ABADI

Terdiri atas :

	2025	2024
Dana Abadi yang ditempatkan pada Deposito Berjangka di PT Bank Nagari	50.000.000.000	50.000.000.000
Dana Abadi yang ditempatkan pada Deposito Berjangka di PT Bank Tabungan Negara	20.000.000.000	20.000.000.000
Dana Abadi yang ditempatkan pada Deposito Berjangka di PT Bank Mega	10.000.000.000	-
Jumlah	80.000.000.000	70.000.000.000

Dana Abadi Universitas merupakan suatu program penghimpunan dana dimana hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan di Universitas.

11. ASET TETAP

31 Desember 2025

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Tanah	22.577.152.221	-	-	22.577.152.221
Gedung dan Bangunan	1.133.027.953.300	129.392.265.578	-	1.262.420.218.878
Peralatan dan Mesin	678.584.013.041	70.753.194.947	-	749.337.207.988
Jalan, Irigasi dan Jaringan	10.238.713.318	1.083.736.795	-	11.322.450.113
Aset Tetap Lainnya	15.353.972.438	217.640.939	-	15.571.613.377
Konstruksi dalam pelaksanaan	7.622.672.421	86.826.247.488	-	94.448.919.909
	<u>1.867.404.476.739</u>	<u>288.273.085.747</u>	<u>-</u>	<u>2.155.677.562.486</u>
Akumulasi Penyusutan				
Gedung dan Bangunan	155.794.004.189	28.105.177.919	-	183.899.182.108
Peralatan dan Mesin	469.904.834.503	66.873.274.029	-	536.778.108.532
Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.284.123.428	130.025.763	-	7.414.149.191
Aset Tetap Lainnya	1.169.839.762	41.280.293	-	1.211.120.055
	<u>634.152.801.882</u>	<u>95.149.758.004</u>	<u>-</u>	<u>729.302.559.886</u>
Nilai buku	<u>1.233.251.674.857</u>			<u>1.426.375.002.599</u>

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2024

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Perolehan				
Tanah	15.687.847.200	8.017.660.221	1.128.355.200	22.577.152.221
Gedung dan Bangunan	944.659.487.777	198.045.443.523	9.676.978.000	1.133.027.953.300
Peralatan dan Mesin	642.129.202.444	106.674.979.929	69.281.268.941	679.522.913.432
Jalan, Irigasi dan Jaringan	10.242.475.318	-	3.762.000	10.238.713.318
Aset Tetap Lainnya	17.487.835.418	445.708.000	2.579.570.980	15.353.972.438
Konstruksi dalam pelaksanaan	20.215.509.231	168.884.331.527	181.477.168.337	7.622.672.421
	<u>1.650.422.357.388</u>	<u>482.068.123.200</u>	<u>264.147.103.458</u>	<u>1.868.343.377.130</u>
Akumulasi Penyusutan				
Gedung dan Bangunan	137.188.451.795	22.231.079.449	3.713.063.080	155.706.468.164
Peralatan dan Mesin	487.138.734.589	49.195.622.978	64.149.378.287	472.184.979.280
Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.151.156.953	133.859.819	893.213	7.284.123.559
Aset Tetap Lainnya	1.507.798.581	91.120.481	429.079.300	1.169.839.762
	<u>632.986.141.918</u>	<u>71.651.682.727</u>	<u>68.292.413.880</u>	<u>636.345.410.765</u>
Nilai buku	<u>1.017.436.215.470</u>			<u>1.231.997.966.365</u>

Aset Tetap

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada akhir tahun, Manajemen Universitas berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset tetap.

Manajemen berpendapat tidak tersapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap Barang Milik Negara

Aset tetap barang milik negara berupa tanah tidak dicatat dalam laporan keuangan (tidak diaudit) milik Pemerintah Republik Indonesia yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, dan dimanfaatkan oleh Universitas Negeri Padang sebesar Rp750.668.878.450 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Lokasi	m2	Nilai
1	Jalan Elang	2.805	2.540.629.000
2	Jalan Elang Raya	2.795	2.531.572.000
3	Asrama Limau Manis	5.835	2.090.681.000
4	Tanah Mess Jalan Belibis	187	179.753.750
5	Guest House Lubuk Minturun	3.060	1.764.090.000
6	Rusunawa Patenggangan	5.400	4.891.050.000
7	Mess Belibis Blok C	310	297.988.000
8	Mess Belibis Blok F	930	893.963.000
9	Tanah Samping Kampus Limau Manis	5.000	1.000.000.000
10	Kampus Ulu Gadut	27.930	10.510.059.000
11	Kampus Bukittinggi	34.125	162.435.000.000
12	Labor FIK, FMIPA & Pustaka	72.080	67.953.420.000
13	Labor FBS	500	480.625.000
14	Menwa	820	788.225.000
15	Kampus Limau Manis	30.000	11.289.000.000
16	Kampus FBS	11.830	11.532.733.000
17	FE dan Lokal Terintegrasi	23.525	22.178.194.000
18	SMK Sekolah Labor	2.855	2.717.960.000
19	TK & SD Sekolah Labor	6.720	6.397.440.000
20	Rusunawa Samping PKM	7.500	7.140.000.000
21	Kampus FT	35.435	33.406.347.000
22	Kampus FIK dan Rumah Negara	24.680	23.267.070.000
23	Kampus Lubuk Buaya	34.345	16.323.607.000
24	Tanah Komp. Ged. Kuliah Pembangunan	10.100	9.615.200.000
25	Lap Basket Pembangunan	2.368	2.254.336.000
26	Tanah FIP, Lap. Bola, Rektorat & FIS	59.920	56.489.580.000
27	Tanah Komplek Ex. FT Unand	30.580	28.829.295.000
28	Tanah Samping GOR FIK	4.130	3.931.760.000
29	Komplek MKU	5.340	5.073.000.000
30	Tepi Sungai Mushola & Pendopo FBS	1.895	1.821.569.000
31	Kampus Pariaman	5.745	5.472.113.000
32	Tanah Belakang FIS	625	299.750.000
33	Tanah Asrama Belakang Kampus Bukittinggi	2.561	12.138.116.000
34	Aset Bekas Milik Asing/Tiongha	2.810	10.671.818.000
35	Tanah Kampus Tarok 4	714.350	105.438.060.000
36	Tanah Kampus Tarok 1	77.590	11.452.284.000
37	Tanah Kampus Tarok 2	139.670	20.615.292.000
38	Tanah Kampus Tarok 3	74.870	11.050.812.000
39	Tanah Kampus Tarok 5	352.960	52.096.896.000
40	Tanah Kampus Tarok 6	59.840	8.832.384.000
41	Tanah Kampus FIK SIKABU	60.000	1.966.000.000
42	Tanah Kampus Pesisir Selatan	16.071	912.519.200
43	Tanah Pendidikan dan Latihan Payakumbuh	6.848	3.053.947.500
44	Depan Rektorat	928	892.040.000
45	Gerbang Cendrawasih	470	451.788.000
46	Tanah Jalan	1.860	2.577.952.000
47	Tanah Jalan Samping LPMP	2.230	2.122.960.000
Jumlah		1.972.428	750.668.878.450

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

12. ASET TAK BERWUJUD

31 Desember 2025

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Perolehan Software	13.352.327.331	207.958.500	-	13.560.285.831
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Software	8.752.284.578	1.392.362.355	-	10.144.646.933
Nilai buku	4.600.042.753			3.415.638.898

31 Desember 2024

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Perolehan Software	14.416.692.810	1.601.333.874	2.665.699.353	13.352.327.331
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Software	9.589.658.089	1.673.798.387	2.520.723.353	8.742.733.123
Nilai buku	4.827.034.721			4.609.594.208

13. ASET LAIN-LAIN

31 Desember 2025

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Perolehan Aset Tetap yang tidak digunakan	2.634.894.392	-	-	2.634.894.392
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Tetap yang tidak digunakan	2.634.894.392	-	-	2.634.894.392
Nilai buku	-			-

31 Desember 2024

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Perolehan Aset Tetap yang tidak digunakan	8.992.365.439	-	6.357.471.047	2.634.894.392
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Tetap yang tidak digunakan	7.665.999.147	-	5.031.104.755	2.634.894.392
Nilai buku	1.326.366.292			-

Aset tetap yang tidak digunakan merupakan aset yang telah dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan akan dihapuskan oleh Universitas setelah disetujui di tingkat Kementerian.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Terdiri atas :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT UNP Jasa Konsultama	99.000.000	99.000.000
PT UNP Jaya Mandiri	15.000.000	15.000.000
Jumlah	114.000.000	114.000.000

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya, terdiri atas:

	2025	2024
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Rek.2103.0105.0010-21	254.001.000	14.228.625
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Rek.2103.0105.0010-25	12.300.693.767	5.703.314.816
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Rek.2103.0105.0010-26	3.899.967.500	3.899.985.000
PT Bank Nagari (BPD Sumbar) - Rek.2103.0105.0010-30	8.082.094.032	1.709.335.376
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek.0000009-01-30-001018-9	763.999.891	1.741.982.547
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek.00000105-01-30-000073-8	-	104.440
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek.00000105-01-30-000087-7	-	297.673.142
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. - Rek.00000105-01-30-000113-2	1.893.926	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 8888789028	659.124.232	8.219.151.110
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Rek. 8888789039	60.239.140	60.241.412
Jumlah	26.022.013.488	21.646.016.468

16. UTANG USAHA

Terdiri atas:

	2025	2024
<u>Pihak Ketiga</u>		
Entitas anak - Pihak Ketiga	958.341.938	572.141.850
Entitas induk - Dana Titipan	26.022.013.488	21.646.016.468
Jumlah	26.980.355.426	22.218.158.318

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024
Beban Pegawai	857.786.583	651.397.713
PDAM	2.928.749	-
Honorarium Narasumber/Pembahas	12.125.000	-
Honorarium Kegiatan	143.150.000	-
Beban Konsumsi	31.650.000	-
Beban Penggandaan dan Pencetakan	3.926.800	-
Beban Perlengkapan Kantor	1.287.500	-
Beban Habis Pakai Lainnya	3.493.500	-
Beban Sewa Lainnya	4.849.000	-
BBM Kendaraan Dinas	750.000	-
Beban Pengelolaan Jurnal	4.500.000	-
Beban Pengembalian Pendapatan Layanan Akademik	245.527.500	-
Beban Pengembalian Pendapatan Layanan Non Akademik	1.250.000	-
Beban Pembagian Alokasi Dana UPT dan Unit Usaha	15.619.502	-
Beban Penghargaan	11.100.000	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	43.771.646	-
BPJS Kesehatan	-	451.630
BPJS Ketenagakerjaan	-	900.806
Jumlah	1.383.715.780	652.750.149

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

18. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	19.655.518	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	589.845.282	58.668.242
Pasal 25	139.036.664	68.166.944
Uang Muka Pajak	10.615.457	-
Jumlah	759.152.921	126.835.186

b. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	1.562.081.245	449.861.532
Utang PPh 21	1.192.053.198	-
Utang PPh 23	191.827.159	-
Utang PPh 26	181.653.333	-
Utang PPh 29	109.032.098	60.641.172
Utang PPh 4 (2)	1.016.743.677	-
Jumlah	4.253.390.710	510.502.704

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini

Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-44/PJ./2009 Tanggal 24 Juli 2009 mengatur Sisa lebih yang diperoleh lembaga nirlaba yang ditanamkan kembali dalam bentuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana kegiatan pendidikan dan/atau penelitian dan pengembangan yang diselenggarakan bersifat terbuka kepada pihak manapun dan telah mendapat pengesahan dari instansi yang membidangnya, dalam jangka waktu paling lama 4 (empat) tahun sejak diperolehnya sisa lebih tersebut dikecualikan sebagai objek Pajak Penghasilan.

Ketentuan tersebut di atas diberlakukan pada Universitas.

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Terdiri atas:

	2025	2024
Sewa Auditorium	38.500.000	30.000.000
Sewa Ruangan	354.012.500	-
Sewa Kafe	4.600.000	1.337.675.000
Sewa Gedung	99.166.667	-
Beasiswa UKT dari PT Bank Nagari	249.600.000	453.600.000
Kerja sama Lainnya	743.139.732	-
PPG	1.673.670.000	-
Equity	6.601.879.219	-
Konfisius	138.988.509	-
Jumlah	9.903.556.627	1.821.275.000

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

20. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri atas :

	2025	2024
UNP	3.688.310.448	15.000.000
PT UNP Jasa Konsultama	99.000.000	99.000.000
PT Vortex Energy Batam	11.429.829	323.817.231
PT UNP Mandiri Berkarya	1.279.726	-
PT UNP Jaya Mandiri	7.946.913	-
Jumlah	<u>3.807.966.916</u>	<u>437.817.231</u>

21. PENDAPATAN OPERASIONAL

Terdiri atas:

	2025	2024
Pendapatan Penyelenggaran Pendidikan		
Pendapatan Pendidikan - UKT	422.092.003.810	343.975.273.661
Pendapatan Dana PR-PTN	7.472.020.000	999.992.580
Pendapatan Revitalisasi PTN	-	64.794.633.500
Pendapatan PPG	25.813.986.260	-
Pendapatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	3.875.758.000	-
Pendapatan Penyelenggaran Pendidikan	<u>459.253.768.070</u>	<u>409.769.899.741</u>
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	1.664.975.305	4.849.079.300
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	-	363.530.086
Pendapatan Kerjasama Lainnya	3.952.829.459	-
Pendapatan Dana Matching Fund	-	1.032.567.667
Pendapatan Non Akademik	3.050.831.713	-
	<u>8.668.636.477</u>	<u>6.245.177.053</u>
Pendapatan Operasional Entitas Anak	<u>62.907.604.485</u>	<u>24.326.349.153</u>
Pendapatan Operasional	<u>530.830.009.032</u>	<u>440.341.425.947</u>

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

22. PENDAPATAN APBN/BPPTNBH

Terdiri atas:

	2025	2024
Pendapatan Alokasi APBN	181.994.442.882	177.914.405.294
Pendapatan BPPTNBH	113.765.286.038	107.614.743.458
Jumlah	295.759.728.920	285.529.148.752

23. PENDAPATAN HIBAH/SUMBANGAN

Terdiri atas:

	2025	2024
Pendapatan IKU	-	6.485.000.000
Pendapatan WCU	2.226.658.953	6.120.686.084
Pendapatan Hibah PKKM	-	3.541.081.152
Pendapatan Hibah/Sumbangan	2.327.432.591	-
Pendapatan Beasiswa	493.554.018	-
Pendapatan Penelitian dan Pengabdian	22.138.351.369	-
Jumlah	27.185.996.931	16.146.767.236

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Terdiri atas :

	2025	2024
Pendapatan Lain-Lain	1.526.878.495	404.198.139
Pendapatan Sewa Aset/Properti	23.734.240.605	28.677.832.762
Pendapatan Hasil Investasi Portofolio/Deposito/Jasa Giro	7.680.332.461	12.877.819.041
Pendapatan Bunga	16.173.602	-
Jumlah	32.957.625.163	41.959.849.942

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

25. BEBAN OPERASIONAL

Terdiri atas :

	2025	2024
Beban Operasional Entitas Anak	45.597.066.367	13.544.583.638
Beban Pegawai		
Beban Pegawai APBN	372.430.777.103	245.699.483.640
Insentif Berbasis Kinerja	-	135.427.524.426
Beban Gaji Entitas Anak	11.052.747.215	8.029.214.338
Beban Insentif	-	3.118.921.186
Beban Non Pegawai	18.437.377.549	-
Beban Administrasi dan Umum	49.288.128	953.784.746
Beban Barang dan Jasa	13.428.947.750	45.527.828.052
Beban Daya dan Jasa	27.029.337.002	-
Beban Sewa	1.770.374.263	-
Beban Pemeliharaan	52.471.797.567	52.014.171.161
Beban Perjalanan Dinas	12.947.335.854	25.986.413.252
Beban Riset dan pengembangan	27.686.050.000	32.738.028.390
Beban Persediaan		
Bahan Praktikum	5.432.480.234	4.280.521.117
Barang Operasional Kantor	6.308.924.146	4.600.469.343
Beban Persediaan Pendidikan	421.974.755	782.260.512
Persediaan Pemeliharaan Kantor	242.063.354	217.937.063
Persediaan Lainnya	23.244.700	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Amortisasi dan Penyusutan	96.173.356.206	75.403.887.886
Beban Penyusutan Entitas Anak	252.566.704	84.268.629
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.494.250	7.424.875
Beban Gedung	35.000.000	-
Beban Air, Listrik, Telepon	18.000.000	-
Beban Promosi	6.382.000	-
Beban BPJS Tenaga Kerja	14.014.379	-
Beban Pajak Penghasilan	2.541.192	-
Beban Perlengkapan	101.602.770	-
Beban Beasiswa	1.236.693.750	-
Beban Kerjasama Lainnya	3.209.689.727	-
Beban Penelitian dan Pengabdian	22.138.351.369	-
Beban PPG	25.813.986.260	-
Beban Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	3.875.758.000	-
Beban Lain-lain	53.187.928.906	60.587.010.140
Jumlah	<u>801.398.151.500</u>	<u>709.003.732.394</u>

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

26. ASET NETO

	2025	2024
Aset Neto tanpa pembatasan awal tahun	1.399.596.760.033	1.327.066.761.659
Ditambah:		
Surplus	85.227.676.448	74.663.450.400
Hibah	160.266.816.312	2.973.296.349
	<u>1.426.733.452</u>	<u>1.392.012.765</u>
Sub jumlah	<u>246.921.226.212</u>	<u>79.028.759.514</u>
Dikurangi:		
Koreksi lainnya	(3.534.299.928)	(4.041.212.726)
Penyesuaian beban operasional tahun lalu	(86.210.463)	(2.457.548.414)
	<u>(3.620.510.391)</u>	<u>(6.498.761.140)</u>
Aset Neto tanpa pembatasan akhir tahun	1.642.897.475.854	1.399.596.760.033
Kepentingan nonpengendali	<u>325.000.000</u>	<u>325.000.000</u>
Jumlah Aset Neto	<u>1.643.222.475.854</u>	<u>1.399.921.760.033</u>

27. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pimpinan Universitas bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Pimpinan pada tanggal 28 April 2025.